

BAB 2 TINJAUAN UMUM TEMPAT KERJA PROFESI

2.1 Sejarah Instansi Direktorat PSMA

Sebuah direktorat merupakan bagian integral dari sebuah departemen pemerintah yang memiliki tanggung jawab yang spesifik dalam mengelola dan mengawasi suatu bidang tertentu. Direktorat dipimpin oleh seorang direktur yang memiliki otoritas dan tanggung jawab utama dalam mengkoordinasikan kegiatan dalam bidang tertentu. Direktorat PSMA adalah institusi di bawah naungan Ditjen Dikdasmen Kemdikbudristek RI yang memiliki tugas khusus yaitu melakukan pengelolaan dan pembinaan pendidikan terhadap pencapaian akses dan mutu pendidikan di jenjang pendidikan menengah, khususnya jenjang SMA di tingkat nasional.



Gambar 2.1 Logo Direktorat PSMA

(Sumber: sma.kemdikbud.go.id, 2020)

Direktorat PSMA dibentuk pada awal era reformasi di bawah pemerintahan K. H. Abdurrahman Wahid yaitu pada tahun 1999. Pada era reformasi, terjadi reorganisasi internal yang mencakup perubahan nama Departemen Pendidikan dan Kebudayaan menjadi Departemen Pendidikan Nasional. Yahya Muhaimin menjabat sebagai Menteri Pendidikan Nasional, mengawasi perubahan-perubahan penting dalam sektor pendidikan di Indonesia. Langkah ini diambil sebagai bagian dari usaha yang lebih besar dengan tujuan memperbaiki sistem pendidikan dan mengikuti semangat reformasi nasional.

Direktorat Pendidikan Menengah Umum (Dikmenum) diberikan tanggung jawab khusus untuk mengelola pendidikan di tingkat SMA. Dikmenum tidak secara eksklusif mengurus tingkat SMA, tetapi juga bertanggung jawab atas pendidikan di tingkat SMP. Pengelolaan pendidikan di tingkat SMP dipindahkan ke direktorat yang baru dibentuk, yakni Direktorat Pendidikan Lanjutan Pertama.

Nama Departemen Pendidikan Nasional berganti menjadi Kementerian Pendidikan Nasional pada awal masa pemerintahan Susilo Bambang Yudhoyono. Bersamaan dengan itu, Dikmenum berganti nama menjadi Direktorat PSMA. Direktorat ini berada di bawah unit yakni Direktorat Jenderal Manajemen Pendidikan Dasar dan Menengah.

Perkembangan Direktorat PSMA berkembang sejalan dengan perubahan dan reorganisasi di lingkungan Departemen Pendidikan Nasional. Pada tahun 2010, Ditjen Pendidikan Dasar dan Menengah dipecah menjadi Ditjen Pendidikan Dasar dan Ditjen Pendidikan Menengah. Direktorat Pembinaan SMA berada dibawah Ditjen Pendidikan Menengah.



Gambar 2.2 Perjalanan Direktorat PSMA

(Sumber: Bunga Rampai Direktorat Pembinaan SMA, 2017)

Pada tahun 2015, Kementerian Pendidikan Nasional berganti nama menjadi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Hal tersebut dilakukan karena adanya reorganisasi. Ditjen Disdas melakukan penggabungan kembali dengan Ditjen Dikdasmen. Direktorat PSMA berada di bawah Ditjen Dikdasmen, dan nama Direktorat PSMA tetap digunakan hingga saat ini.

2.1.1 Visi

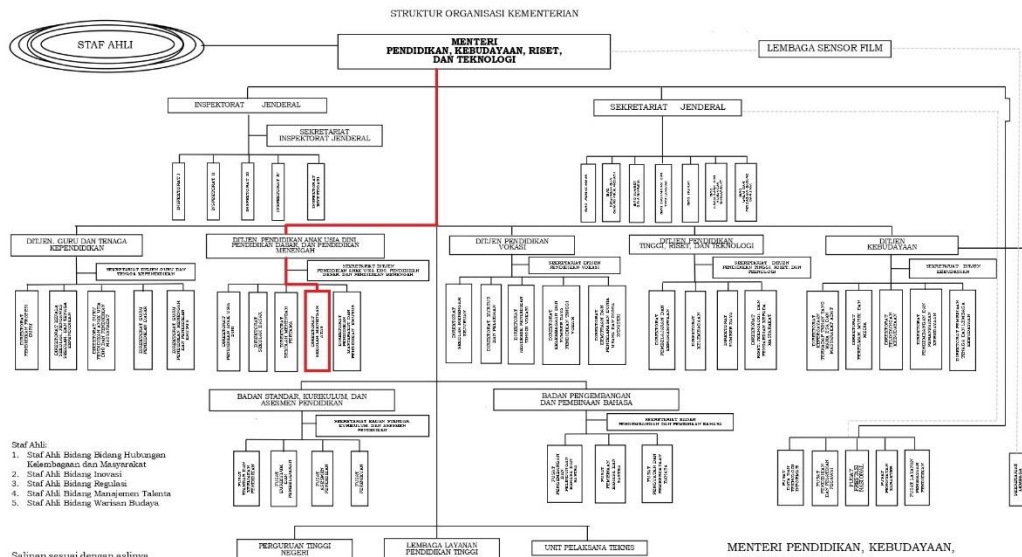
Terbentuknya insan dan ekosistem pendidikan SMA yang berkarakter dengan berlandaskan gotong royong untuk mewujudkan layanan prima pendidikan SMA

2.1.2 Misi

1. Melaksanakan pelaku pendidikan SMA yang kuat
2. Melaksanakan akses SMA yang meluas, merata, dan berkeadilan
3. Melaksanakan pembelajaran yang bermutu dan berkarakter pada SMA
4. Melaksanakan penguatan tata kelola serta peningkatan efektivitas birokrasi dan pelibatan publik

2.2 Struktur Organisasi

2.2.1 Struktur Organisasi Kemdikbudristek



- Staf Ahli:
1. Staf Ahli Bidang Bidang Hubungan Keterselenggaraan dan Masyarakat
 2. Staf Ahli Bidang Inovasi
 3. Staf Ahli Bidang Regulasi
 4. Staf Ahli Bidang Manajemen Talenta
 5. Staf Ahli Bidang Western Budaya

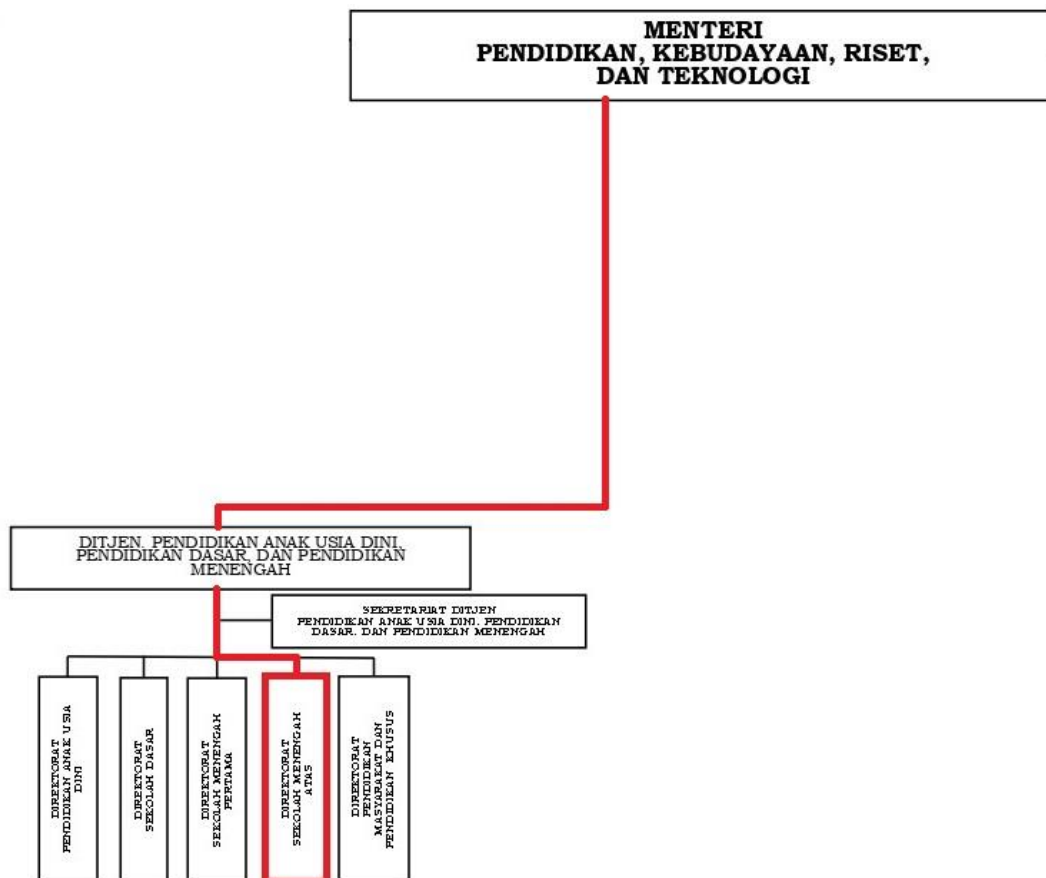
Salinan sesuai dengan aslinya,
Kepala Biro Hukum
Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi

ttd.

Dim Wahyuni
NIP. 196210211988032001

ttd.

NADIEM ANWAR MAKARIM jdih.kemdikbud.go.id



Gambar 2.3 Struktur Organisasi Kemdikbudristek

(Sumber: www.kemdikbud.go.id, 2021)

Posisi tertinggi dalam struktur organisasi Kemdikbudristek adalah Menteri yaitu Nadiem Anwar Makarim, B.A., M.B.A. Posisi di bawah Menteri adalah Inspektorat Jenderal dan Sekretaris Jenderal. Menteri Kemdikbudristek menaungi empat Direktorat Jenderal (Ditjen) yaitu:

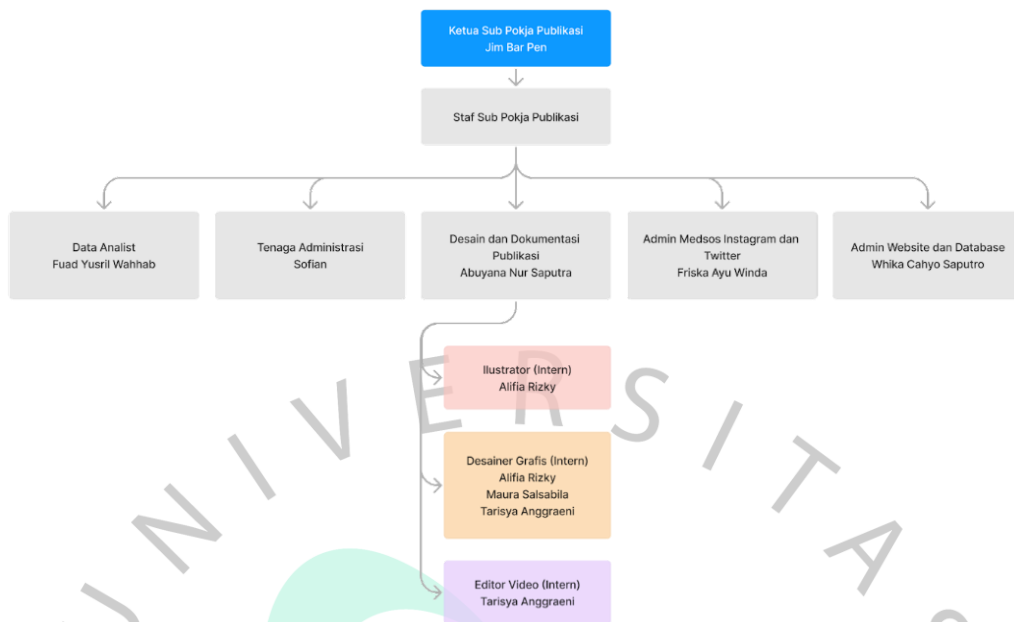
1. Ditjen Guru dan Tenaga Kependidikan
2. Ditjen Pendidikan Anak Usia Dini, Pendidikan Dasar, dan Pendidikan Menengah (Dikdasmen)
3. Ditjen Pendidikan Vokasi
4. Ditjen Pendidikan Tinggi, Riset, dan Teknologi

Selama melaksanakan Kerja Profesi, praktikan berada di Direktorat PSMA sebagai desainer grafis dan ilustrator pada bagian Divisi Publikasi. Direktorat PSMA berada di bawah naungan Ditjen Dikdasmen Kemdikbudristek RI.

2.2.2 Struktur Organisasi Direktorat PSMA



Gambar 2.4 Struktur Organisasi Direktorat PSMA
(Sumber: Laporan Kinerja 2022 Direktorat SMA, 2022)



Gambar 2.5 Struktur Divisi Publikasi Direktorat PSMA

Posisi tertinggi dalam struktur organisasi Direktorat PSMA adalah Winner Jihad Akbar, S.Si., M.Ak. selaku Pelaksana Tugas (Plt) Direktur SMA. Posisi dibawah Direktur adalah Kepala Sub Bagian Tata Usaha. Kelompok jabatan fungsional terdiri dari beberapa Kelompok Kerja (Pokja). Praktikan berada di bawah Divisi Publikasi yang dipimpin oleh Ketua Sub Pokja Publikasi yaitu Jim Bar Pen. Selama melakukan Kerja Profesi, praktikan diawasi dan dibimbing oleh Abuyana Nur Saputra selaku Kepala Desain dan Dokumentasi Publikasi di Direktorat PSMA.

2.3 Kegiatan Umum Instansi

Kegiatan umum yang dilakukan oleh Direktorat PSMA meliputi berbagai aspek dalam meningkatkan mutu dan pengembangan pendidikan SMA. Berikut adalah kegiatan yang dilakukan Direktorat PSMA secara lengkap:

1. Penyiapan pengembangan kebijakan di bidang peserta didik, pembelajaran, sarana prasarana, tata kelola, evaluasi pada SMA, dan layanan pendidikan khusus pada SMA.
2. Penyusunan peraturan, prosedur, dan kriteria di bidang peserta didik, pembelajaran, sarana prasarana, tata kelola, evaluasi pada SMA, dan layanan pendidikan khusus pada SMA.

3. Pelaksanaan kebijakan penjaminan mutu di bidang peserta didik, pembelajaran, sarana prasarana, tata kelola, evaluasi pada SMA, dan layanan pendidikan khusus pada SMA.
4. Pelaksanaan kebijakan di bidang standar peserta didik, pembelajaran, sarana prasarana, tata kelola, evaluasi pada SMA, dan layanan pendidikan khusus pada SMA.
5. Penyelenggaraan fasilitas di bidang peserta didik, pembelajaran, sarana prasarana, tata kelola, evaluasi pada SMA, dan layanan pendidikan khusus pada SMA.
6. Pemberian bimbingan teknis dan pengawasan di bidang peserta didik, pembelajaran, sarana prasarana, tata kelola, evaluasi pada SMA, dan layanan pendidikan khusus pada SMA.
7. Penyiapan perumusan perizinan penyelenggaraan SMA yang dilaksanakan oleh perwakilan negara asing atau SMA atas kerja sama oleh lembaga pendidikan asing dengan lembaga pendidikan Indonesia.
8. Pemantauan, evaluasi, dan pelaporan di bidang SMA.
9. Pengurusan ketatausahaan Direktorat.

Berikut adalah salah satu contoh kegiatan yang diselenggarakan Direktorat PSMA untuk meningkatkan kapasitas literasi inovasi sekolah sehat. Plt Direktur SMA, Winner Jihad Akbar, mengatakan bahwa kesehatan merupakan hal penting dalam upaya peningkatan mutu pendidikan di Indonesia.



Gambar 2.6 Kegiatan Peningkatan Kapasitas Literasi Inovasi Sekolah Sehat

(Sumber: sma.kemdikbud.go.id, 2023)

Para guru yang gemar menulis diapresiasi karena tulisan mereka menyebarkan ide, informasi, dan inovasi yang dapat diterapkan di sekolah lain. Plt Direktur SMA Kemendikbudristek, menekankan hal ini dalam kegiatan Peningkatan Kapasitas Literasi Inovasi Sekolah Sehat di Surabaya pada tanggal 25 sampai 28 September 2023, yang merupakan bagian dari penyusunan buku esai "Bunga Rampai: Merawat Sehat, Merawat Indonesia". Buku esai ini berisi karya terbaik dari guru dan kepala sekolah di seluruh Indonesia, yang akan menjadi dokumen penting untuk menunjang program Sekolah Sehat dan menjadi alat sosialisasi program Sekolah Sehat di seluruh Indonesia.

Divisi Publikasi bertugas penting dalam menyebarkan informasi dan mempublikasikan kegiatan Direktorat PSMA melalui berbagai saluran media. Kegiatan publikasi yang dilakukan oleh Direktorat PSMA dapat mencakup:

1. Publikasi Informasi: Menerbitkan dan mempublikasikan informasi pendidikan seperti panduan, brosur, dan laporan yang berkaitan dengan program-program dan kebijakan pendidikan SMA.
2. Media Sosial dan Situs Web: Mengelola akun media sosial dan situs web untuk berbagi informasi dan berkomunikasi dengan masyarakat pendidikan, orang tua, maupun siswa.
3. Pameran dan Seminar: Mengorganisir pameran pendidikan dan seminar untuk mempromosikan program-program pendidikan SMA dan berbagi pengetahuan pendidikan.
4. Video dan Multimedia: Membuat video pendidikan dan materi multimedia yang dapat digunakan untuk penyuluhan dan promosi.
5. Artikel dan Berita: Menulis dan mempublikasikan artikel pendidikan dan berita terkini dalam bidang pendidikan SMA.
6. Bahan Promosi: Menciptakan bahan promosi seperti poster, spanduk, dan *flyer* untuk menginformasikan program-program pendidikan dan kegiatan-kegiatan terkait.